

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya dan profil SMKN 1 Kuala Kapuas**

SMKN 1 Kuala Kapuas berada di jalan Pemuda No. 51 Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1965 serta diresmikan langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta nomor surat 4802/125.B.33/R-1992. Sejak pertama kali sekolah ini berdiri dinamakan SMEA N 1 Kuala Kapuas.

###### **Profil SMKN 1 Kuala Kapuas**

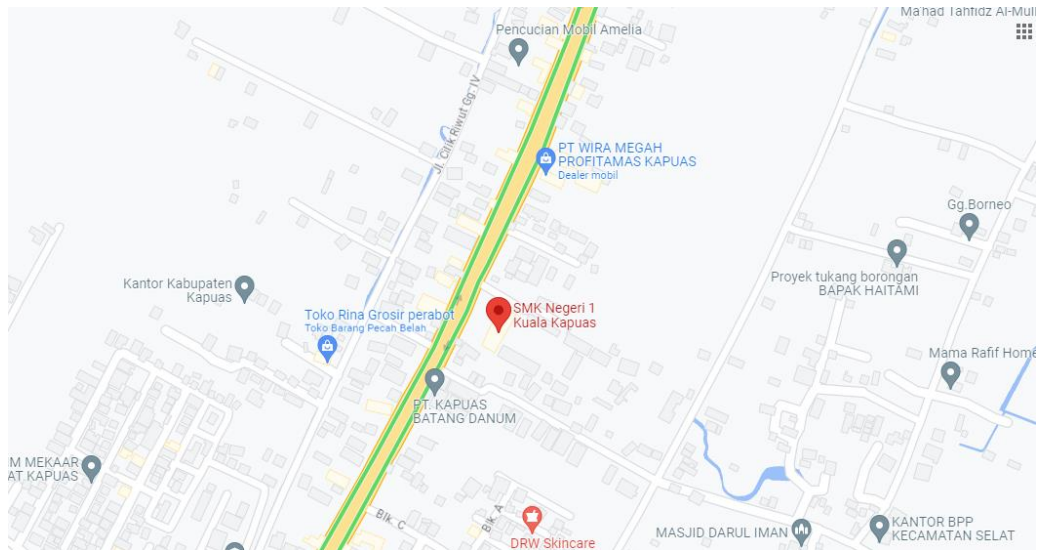
- |                    |                                     |
|--------------------|-------------------------------------|
| a. Nomor Statistik | : 341140100101                      |
| b. NPSN            | : 30205083                          |
| c. Nama Sekolah    | : SMKN 1 Kuala Kapuas               |
| d. Kepala Sekolah  | : Ali Rozi, SE. MA                  |
| e. Alamat          | : Jl. Pemuda No. 51 Kelurahan Selat |
| f. Kode Pos        | : 73515                             |
| g. Provinsi        | : Kalimantan Tengah                 |
| h. Kabupaten       | : Kapuas                            |
| i. Kecamatan       | : Selat Dalam                       |

- j. Status Sekolah : Negeri
- k. Tahun Pelajaran : 1992
- l. Jenjang Pendidikan : SMK
- m. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/5 hari
- n. Bangunan Sekolah : Pemerintah Pusat
- o. Nomor Telepon : 0513-21045p.
- p. Email : [smkn1kualakapuas@yahoo.co.id](mailto:smkn1kualakapuas@yahoo.co.id)

**b. Letak Geografis SMKN 1 Kuala Kapuas**

Ditinjau dari letak geografisnya, SMKN 1 Kuala Kapuas berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : TK Negeri Pembina Kuala Kapuas
- b. Sebelah Selatan : Tanah Milik Penduduk
- c. Sebelah Barat : Jl. Pemuda
- d. Sebelah Timur : Tanak Milik Penduduk



Gambar 4.1 Letak Geografis SMKN 1 Kuala Kapuas

### c. Visi dan Misi SMKN 1 Kuala Kapuas

Suatu Lembaga Pendidikan tentu memiliki Visi dan Misi yang ingin dicapai, begitu pula di SMKN 1 Kuala Kapuas ini. Adapun Visi dan Misi SMKN 1 Kuala Kapuas yaitu:

#### 1) Visi

Terwujudnya SMK Negeri 1 Kuala Kapuas menuju sekolah yang mampu meningkatkan sumber daya yang handal dan tangguh.

#### 2) Misi

- a. Mewujudkan warga sekolah yang berkarakter.
- b. Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian, Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mewujudkan lingkungan yang bersih aman dan nyaman.
- d. Meningkatkan kompetensi siswa untuk berwirausaha secara mandiri.

- e. Meningkatkan kompetensi siswa untuk memasuki dunia usaha/kerja dan melanjutkan jenjang lebih tinggi.
- f. Menjadi sekolah sebagai tempat pendidikan dan pelatihan.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana serta mengoptimalkan pemanfaatan peralatan.
- h. Meningkatkan kompetensi guru.

**d. Keadaan guru dan pimpinan SMKN 1 Kuala Kapuas**

Tahun ajaran 2023/2024, SMKN 1 Kuala Kapuas memiliki 38 Guru PNS, 6 Guru PPPK, 11 Guru Honorer, 2 TU PNS, 8 TU Honorer. Sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan guru dan staf SMKN 1 Kuala Kapuas**

No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
1.	Ali Rozi, S.E., M. A	PLT	Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
2.	Supine, S. Pd	Guru	Layanan Lembaga Perbankan dan Keuangan Mikro
			Ekonomi Bisnis & Administrasi Umum
			Mapel Pilihan Komputer
3.	Dra. Eminomery	Guru/Kepala Program	Akuntansi Keuangan
			Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur
			Mapel Pilihan Komputer
4.	Drs. Dedi Agusta	Guru	Pengelolaan Bsinis Retail
			Marketing
			Mapel Pilihan

No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
			Customer Service
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan
5.	Sahman, S. Pd	Guru/Waka Kurikulum	Bahasa Indonesia dan Sastra
6.	Eva Suriani, S. Pd	Guru/Kaprog OTKP/MP	Otomatisasi Tata Kelola Keuangan
			Pengelolaan Keuangan Sederhana
			Ekonomi dan Bisnis
			Mapel Pilihan Komputer
7.	Serimiati, S. Pak	Guru	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
8.	Nyai Laweni, S. Pd	Guru/WK	Otomatisasi Tata Kelola Keuangan
			Pengelolaan Keuangan Sederhana
			Ekonomi dan Bisnis
			Mapel Pilihan Komputer
9.	Hj. Isna Nurbaiti, S. Pd., M. Pd	Guru/WK	Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
			Mapel Pilihan Komputer
10.	Marwiyah Khairunnisa, S. Pd	Guru/Waka Kesiswaan	Penjasorkes
11.	Dra. Endang D.S	Guru	Pendidikan Pancasila
12.	Benny Yulianto, S. Pd	Guru	Penjasorkes
13.	Sumiati, S. Pd	Guru/WK	Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro
			Pengelolaan Kas
			Perpajakan
			Mapel Pilihan

No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
			Komputer
14.	Wening Arianti, S. Pd	Guru/WK	Bahasa Inggris
15.	Hitliansyah, S. Pd	Guru/Kaprog BDP/BR/	Pengemasan dan Pendistribusian Produk
			Penata Produk
			Mapel Pilihan Customer Service
16.	Nenglistary, S. Pd	Guru/WK/Kaprog PKM/LP	Perpajakan
			Administrasi Pajak
17.	Faridah Hasni, S. Pd	Guru/WK	Matematika
18.	Hj. Sri Yuniarti, S. P	Guru/Waka Humas	Projek Kreatif dan Kewirausahaan
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan
19.	Yedi Heriyanto, S. Pd	Guru/WK/Kepala Bengkel Multimedia	Teknik Pengolahan Audio dan Video
			Mapel Pilihan Broadcasting
20.	M. Daniansyah, S. Pd	Guru/WK/Kepala Bengkel Akuntansi	Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah
			Komputer Akuntansi
			Mapel Pilihan Komputer
21.	I Nyoman Sukajana, S. Ag	Guru/WK	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			Sejarah
22.	Nana Sriviani, S. E	Guru	Sejarah
23.	Dian Hartinah, S. Kom	Guru/WK	Prinsip Dasar Desain dan Komunikasi
			Perangkat Lunak Desain
			Menerapkan Desain Brief
24.	Ramli, S. Pd. I	Guru/WK	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
25.	Dian Irene, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
26.	Indrawati, S. Th., M. Pd	Guru/WK	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
27.	Septina Nora, S. E	Guru/WK	Ekonomi Bisnis dan Administrasi Umum
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan
28.	Novi Rachmania, S. Pd	Guru/WK	Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
			Projek Kreatif dan Kewirausahaan
29.	Tuti Haryati, S. Ag., M. Si	Guru/WK	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
30.	Kuenna, S. Pd., M. Pd	Guru/WK	Bahasa Inggris
31.	Widi Nugroho, S. E	Guru/Wk/Kepala Lab. Bahasa	Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah
			Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur
			Komputer Akuntansi
			Mapel Pilihan Komputer
32.	Christina Melinda	Guru	Bimbingan Konseling
33.	Siti Norasiam, S. Pd	Guru/WK/Kepala Lab. Fisika	Projek IPA dan Sosial
			Matematika
34.	Candra Chistina Octamaria, S. P	Guru/Wakasesk Sarana dan Prasarana	Projek IPA dan Sosial
35.	Ikanaldo Kristianto, S. T	Guru/WK/Kaprog MM/DKV	Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual
			Mapel Pilihan Broadcasting
36.	Tati Hartina, S. Pd	Guru	Bimbingan Penyuluhan
37.	Ennorarika, S. E	Guru/WK/Kepala	Pengelolaan Sarana dan

No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
		Bengkel OTKP/MP	Prasarana
			Otomatisai Tata Kelola Sarana dan Prasarana
			Mapel Pilihan Komputer
38.	Trisna, S. Pd	Guru/Kepala Perpustakaan	Bahasa Indonesia dan Sastra
39.	Puji Lestari, S. Pd	Guru/WK	Bahasa Indonesia dan Sastra
40.	Rio harmingto, S. Pd	Guru/WK	Karya Desain
			Komputer Akuntansi
			Mapel Pilihan Broadcasting
41.	Noni Rohani, S. Pd	Guru/WK	Bimbingan Penyuluhan
42.	Frislianty, S. Pd	Guru/WK	Administrasi Transaksi
			Ekonomi Bisnis dan Adm. Umum
			Mapel Pilihan Customer Service
43.	Dewi Fransiska, S. Kom	Guru/WK	Simulasi Digital/Informatika
44.	Alfrido, S. Kom	Guru/WK	Karya Desain
			Desain Media Interaktif
			Mapel Pilihan Broadcasting
45.	Muhammad Iksan Pahriadi, S. Kom	Guru/WK	Projek Kreatif dan Kewirausahaan
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan
46.	Rini Regina, S, Pd	Guru/WK	Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan
			Pengelolaan Humas dan Keprotokolan
			Projek Kreatif dan Kewirausahaan
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan



No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
			Mapel Pilihan Customer Service
47.	Bambang Mahdiansyah, S. Pd	Guru/WK	Penjasorkes
			Simulasi Digital/Informatika
			Mapel Pilihan Customer Service
48.	Juniar Herdianto, S. Pd	Guru/WK	Bahasa Inggris
49.	Syahrial Sanudin, S. Pd	Guru	Bimbingan Penyuluhan
50.	Daria Juwita T., S. Pd	Guru	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
51.	Empas Damara, Aden, S. Pd	Guru	Bisnis online
			Projek IPA dan Sosial
			PPKn
			Projek Kreatif dan Kewirausahaan
52.	Supriyanto, S. Pd. I	Guru	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
			PPKn
53.	Ikawidayati, S. Pd. I	Guru	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
			Pendidikan Pancasila
54.	Fahrul Raji, S. Pd	Guru	Seni Budaya (Seni Teater, Seni Rupa)
			Pendidikan Pancasila
55.	Nuryenisa, S. Pd	Guru	Matematika
56.	Febri Liansa Putri, S. Pd	Guru/WK	Matematika
57.	Siti Noor Syifa, S. E	Guru	Dasar-Dasar Pemasaran
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan
58.	Yohanes, S. E	Tata Usaha	-
59.	Meliasi	Tata Usaha	-
60.	Raira Erliana	Tata Usaha Komite	-
61.	Andika Setia Budi	Cleaning Service	-

No	Nama Lengkap	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
62.	Andri Lukito	Cleaning Service	-
63.	Abdul Salam	Satpam	-
64.	Septana Sinta	UKS	-
65.	Nur Annisa Eka Pratiwi	Perpus	-
66.	Ramon	Satpam	-
67.	Adiyan Sugianor	Tata Usaha Admin	-

**Bapak Yohanes, Kepala TU, Hasil Dokumentasi, (Rabu, 1 November 2023)**

Keterangan: WK = Wali Kelas

#### e. Keadaan siswa di SMKN 1 Kuala Kapuas

Jumlah siswa di SMKN 1 Kuala Kapuas pada tahun pelajaran 2023/2024 memiliki total siswa sebanyak 851 orang yang terdiri dari 393 siswa laki-laki dan 458 siswa perempuan.

**Tabel 4.2 keadaan Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas tahun pelajaran 2023/2024**

No.	Kelas	Program Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah
			Lk.	Pr.	
1.	X AKL 1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	13	24	37
2.	X AKL 2	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	11	16	26
3.	X AKL 3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	20	17	37
4.	X BR 1	Bisnis Retail	10	13	23
5.	X BR 2	Bisnis Retail	10	10	20
6.	X DKV 1	Desain Komunikasi Visual	19	14	35
7.	X DKV 2	Desain Komunikasi Visual	28	7	32
8.	X MP 1	Manajemen Perkantoran	9	23	32
9.	X MP 2	Manajemen Perkantoran	5	25	30
10.	XI AK 1	Akuntansi	7	13	20

No.	Kelas	Program Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah
			Lk.	Pr.	
11.	XI AK 2	Akuntansi	7	16	24
12.	XI BR 1	Bisnis Retail	14	12	26
13.	XI BR 2	Bisnis Retail	15	11	26
14.	XI DKV 1	Desain Komunikasi Visual	16	14	30
15.	XI DKV 2	Desain Komunikasi Visual	14	12	26
16.	XI DKV 3	Desain Komunikasi Visual	19	8	27
17.	XI LP 1	Layanan Perbankan	6	15	21
18.	XI LP 2	Layanan Perbankan	16	7	23
19.	XI MP 1	Manajemen Perkantoran	13	19	32
20.	XI MP 2	Manajemen Perkantoran	14	16	30
21.	XII AKL 1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	11	22	34
22.	XII AKL 2	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	10	24	34
23.	XII BDP 1	Bisnis Daring dan Pemasaran	14	13	27
24.	XII BDP 2	Bisnis Daring dan Pemasaran	14	14	28
25.	XII MM 1	Multimedia	20	9	29
26.	XII MM 2	Multimedia	16	11	27
27.	XII OKTP 1	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	18	17	35
28.	XII OKTP 2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	8	27	35
29.	XII PKM 1	Perbankan dan Keuangan Mikro	7	16	23
30.	XII PKM 2	Perbankan dan Keuangan Mikro	9	13	22
<b>Jumlah Total</b>					<b>851</b>

**Bapak Yohanes, Kepala TU, Hasil Dokumentasi, (Rabu, 1 November 2023)**

**f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 1 Kuala Kapuas**

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMKN 1 Kuala Kapuas tahun pelajaran 2023/2024**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Status
1.	Laboratorium IPA	1	0	1	×
2.	Laboratorium Bahasa	1	0	1	×
3.	Laboratorium Komputer	1	0	1	×
4.	Ruang Perpustakaan	1	0	1	×
5.	Ruang Keterampilan	0	0	0	×
6.	Ruang UKS	0	0	0	×
7.	Ruang Kepala Sekolah	2	2	0	✓
8.	Ruang Guru	1	1	0	✓
9.	Ruang TU	1	1	0	✓
10.	Ruang OSIS	0	0	0	×
11.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1	1	0	✓
12.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	1	0	✓
13.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1	1	0	✓
14.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	0	0	0	×
15.	Gudang	0	0	0	×
16.	Ruang Ibadah	1	0	1	×
17.	Ruang Olahraga	0	0	0	×
	Ruang Konseling/Asesmen	0	0	0	×
18.	Lapangan	0	0	0	×
19.	Ruang Perawatan/Perbaikan Sarana dan Prasarana	0	0	0	×
20.	Ruang wakil Kepala Sekolah	4	4	0	✓
21.	RPS Multimedia	1	0	1	×
22.	RPS Bisnis Daring dan Pemasaran	1	1	0	✓

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Status
23.	RPS Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	1	1	0	✓
24.	RPS Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1	0	1	×
25.	RPS Perbankan dan Keuangan Mikro	1	1	0	✓

**Bapak Yohanes, Kepala TU, Hasil Dokumentasi, (Rabu, 1 November 2023)**

## 2. Penyajian Data

Setelah pelaksanaan penelitian hingga memperoleh data tentang gambaran SMKN 1 Kuala Kapuas, selanjutnya peneliti akan menyajikan data terkait penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas serta dampak positif dan negatif aplikasi TikTok terhadap budaya malu pada siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas. Data yang akan dikemukakan pada bagian ini yakni hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMKN 1 Kuala Kapuas yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas serta dampak positif dan negatif aplikasi TikTok terhadap budaya malu pada siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas. Data yang telah tertera diperoleh melalui hasil riset yang telah dilakukan melalui beberapa cara yakni dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini didapat melalui beberapa informan, yakni kepala sekolah SMKN 1 Kuala Kapuas dan 10 orang siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas pengguna aktif aplikasi TikTok.

Agar penelitian ini lebih terarah dalam penyajiannya, peneliti akan memaparkan berdasar pada fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang akan disajikan yakni sebagai berikut.

**a. Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas**

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Kuala Kapuas diketahui bahwa penggunaan gawai di SMKN 1 Kuala Kapuas pada mulanya tidak diperbolehkan hingga memasuki tahun ajaran 2022/2023 barulah secara resmi di sekolah ini diperbolehkan untuk menggunakan gawai mengingat tuntutan siswa dalam menunjang pendidikan serta mengakses situs web dan beberapa aplikasi lainnya di sekolah baik di luar maupun di dalam lingkungan sekolah seperti yang disampaikan dalam wawancara Bapak Ali Rozi sebagai berikut.

“penggunaan gawai di sekolah ini sejak tahun ajaran 2022/2023, sebelumnya kita tidak memperbolehkan, namun karena kebutuhan belajar dan apalagi siswa harus terdaftar akun ID sehingga siswa diperbolehkan untuk menggunakan gawai”.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian hasil wawancara dengan bapak Ali Rozi tersebut maka penggunaan gawai di SMKN 1 Kuala Kapuas baru diperbolehkan pada tahun lalu hal tersebut dikarenakan kebutuhan siswa untuk menunjang pendidikan serta keperluan data siswa di sekolah. Disisi lain bagi para siswa penggunaan gawai tidak hanya kebutuhan pendidikan namun siswa juga kadang-kadang untuk mengakses media sosial baik itu untuk bermain *game* maupun untuk hiburan lainnya.

---

<sup>45</sup> Bapak Ali Rozi, Kepala Sekolah, Hasil Wawancara, (Jum'at, 13 Oktober 2023)

Secara khusus penggunaan gawai dapat diakses siswa untuk membuka aplikasi TikTok, penggunaan aplikasi TikTok juga tidak hanya di sekolah saja namun dapat diakses di rumah siswa masing-masing. Mereka menggunakan aplikasi TikTok sesuai dengan kebutuhannya ada siswa menggunakan aplikasi TikTok untuk hiburan, menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa bernama Kumail Rasyad kelas X DKV 1 (14 tahun) dengan akun TikTok @sxeys mengungkapkan bahwa:

“Saya jarang mengunggah konten di TikTok, biasanya saya menonton TikTok untuk melihat editan lagu-lagu, bagi saya aplikasi TikTok untuk hiburan dan bisa juga untuk menambah wawasan”.<sup>46</sup>

Hal tersebut sama dengan yang diungkapkan informan lainnya, yang diperoleh dari siswa bernama Ade Riski Juliansyah kelas X DKV 1 (15 tahun) dengan akun TikTok @tooruu02 mengungkapkan bahwa:

“Saya jarang mengunggah konten di aplikasi TikTok, dulunya sering, saya suka konten TikTok seperti edit-editan, lagu-lagu, jedag-jedug, aplikasi TikTok bagi saya untuk menambah wawasan, hiburan, dan penghilang rasa gabut”.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian tersebut menyatakan bahwa dalam mengunggah konten mereka tergolong jarang, adapun konten yang mereka sukai di aplikasi TikTok diantaranya seperti editan-editan video disertai dengan musik-musik yang seru didengar oleh mereka. Bagi mereka menggunakan aplikasi TikTok untuk menambah wawasan serta sebagai hiburan.

Peneliti juga menemukan siswa pengguna aplikasi TikTok yang menyukai konten berupa menata kelas, memasak, serta konten dakwah sebagaimana yang

---

<sup>46</sup> Kumail Rasyad, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>47</sup> Ade Riski Juliansyah, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

diungkapkan siswa yang bernama Ikrida Wati kelas X DKV 1 (15 tahun) dengan akun TikTok @ikrda\_wt mengungkapkan bahwa:

“Saya jarang mengunggah aplikasi TikTok baru pas sekolah baru menggunakan TikTok, saya suka video dakwah selain itu kaya kerajinan buat menghias kelas, bagi saya aplikasi TikTok menambah wawasan dan untuk hiburan saja”.<sup>48</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lainnya, yang diperoleh dari seorang siswa yang bernama Husnun Rafa Azizah kelas X DKV 1 (16 tahun) dengan akun TikTok @hmmmgwtw\_122907 mengungkapkan:

“Ada saya membuat konten tapi tidak sering, konten TikTok yang saya sukai kaya FYP menghias kelas, memasak, kadang kaya musik DJ, TikTok bagi saya untuk menghibur diri dan untuk mencari pengalaman”.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian kedua siswa tersebut menyatakan bahwa keduanya juga jarang dalam menggunakan aplikasi TikTok namun pada video yang mereka gemari memiliki perbedaan dengan siswa lainnya yakni mereka gemar menonton konten dakwah, menata kelas, memasak, dan terkadang senang mendengarkan musik DJ. Kebutuhan mereka dalam menggunakan aplikasi TikTok yakni untuk hiburan, wawasan dan pengalaman mereka.

Selanjutnya peneliti juga menemukan siswa pengguna aplikasi TikTok yang suka menonton konten hiburan lucu dan mengundang tawa sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Riva Juniarti kelas X DKV 1 (15 tahun) dengan akun TikTok @/airvjjj\_ mengungkapkan bahwa:

“Dulu saya sering membuat konten TikTok tapi sekarang jarang, saya biasanya menonton konten berupa komedi seperti *meme* lucu lainnya, saya menonton TikTok biasanya untuk menambah informasi serta sebagai hiburan”.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Ikrida Wati, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>49</sup> Husnun Rafa Azizah, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>50</sup> Riva Juniarti, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)



Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jarang dalam mengunggah konten di aplikasi TikTok walaupun dulunya sering, lalu konten yang dia gemari adalah konten komedi serta konten *meme* lucu, dan diketahui dia menggunakan aplikasi TikTok untuk kebutuhan hiburan dan menambah informasi baginya.

Selanjutnya peneliti menemukan lagi siswa pengguna aplikasi TikTok yang menyukai konten berupa hal-hal yang berkaitan pada kendaraan bermotor sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Kahfi Ramatullah kelas X DKV 2 (15 tahun) dengan akun TikTok @Ijatt27 mengungkapkan bahwa:

“saya jarang membuat konten TikTok, saya suka konten TikTok kaya yang berkaitan dengan motor seperti modifikasi atau semacamnya, saya menggunakan TikTok hanya untuk hiburan”.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dalam mengunggah konten di aplikasi TikTok tergolong jarang, adapun konten yang dia sukai dari adalah hal yang berkaitan pada kendaraan bermotor serta modifikasinya, kebutuhannya dalam menggunakan aplikasi TikTok hanya untuk hiburan belaka.

Selanjutnya peneliti menemukan kembali siswa yang menyukai konten yang berkaitan dengan hal bola sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Ahmad Gajali kelas X DKV 2 (16 tahun) dengan akun TikTok @ini\_madbbyoo mengungkapkan bahwa:

“saya menggunakan TikTok tapi tidak pernah mengunggah konten, konten yang biasa saya tonton di TikTok kaya konten bola, biasanya di TikTok untuk menonton video hiburan-hiburan saja”.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Kahfi Rahmatullah, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>52</sup> Ahmad Gajali, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dia jarang mengunggah konten ke aplikasi TikTok, adapun konten yang dia sukai adalah konten olahraga sepak bola, baginya aplikasi TikTok hanya untuk kebutuhan hiburan saja.

Selanjutnya peneliti menemukan kembali siswa yang menyukai konten video *game* serta musik sebagaimana yang diungkapkan siswa yang bernama Mawardi kelas X DKV 2 (15 tahun) dengan akun TikTok @didiididiiii mengungkapkan bahwa:

“saya tidak pernah membuat konten di TikTok, saya menyukai konten itu kaya sholat dan juga jedag-jedug, aplikasi TikTok bagi saya untuk menambah wawasan”.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dia tidak pernah membuat konten di aplikasi TikTok, adapun konten yang dia sukai adalah konten video *game* dan musik yang menarik, baginya aplikasi TikTok untuk kebutuhan menambah wawasan pengetahuan.

Selanjutnya peneliti menemukan kembali siswa yang menggunakan aplikasi TikTok yang menyukai konten multistemesta sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Aris kelas X DKV 2 (17 tahun) dengan akun TikTok @areka\_h.idtrean mengungkapkan bahwa:

“saya belum pernah membuat konten TikTok, konten TikTok yang saya sukai seperti multistemesta, aplikasi TikTok hanya untuk Hiburan”.<sup>54</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dia tidak pernah membuat konten di aplikasi TikTok dan juga menyukai konten yang berkaitan

---

<sup>53</sup> Mawardi, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>54</sup> Aris, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

dengan ilmu sains yang berkaitan dengan alam semesta, kebutuhannya dalam menggunakan aplikasi TikTok hanya sekedar menambah wawasan.

Terakhir peneliti menemukan siswa yang menggunakan aplikasi TikTok menyukai konten sholawat serta music sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Sri Wahyuni kelas X DKV 2 (15 tahun) dengan akun TikTok @unikeyyyyyy mengungkapkan bahwa:

“saya tidak pernah membuat konten di TikTok, saya menyukai konten itu kaya sholawat dan juga jedag-jedug, aplikasi TikTok bagi saya untuk menambah wawasan”.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dia tidak pernah mengunggah konten apapun ke aplikasi TikTok, adapun konten yang dia sukai adalah sholawat dan juga musik, kebutuhannya dalam menggunakan aplikasi TikTok hanya untuk menambah wawasan.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi TikTok diketahui hanya untuk menonton konten-kontennya saja namun tidak untuk mengunggah konten, selain itu diketahui bahwa terdapat perbedaan-perbedaan dalam penggunaannya yakni dalam konten yang mereka sukai, serta perbedaan dalam kebutuhan mereka dalam menggunakan aplikasi TikTok.

Para pengguna aplikasi TikTok berlomba-lomba untuk membuat konten-konten yang menarik agar menjadi fyp di TikTok dan viral, bagi para pengguna biasa fyp di aplikasi TikTok merupakan pengalaman yang menyenangkan karena sadar bahwa video yang kita unggah banyak yang menontonnya sehingga menjadi

---

<sup>55</sup> Sri Wahyuni, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

kesenangan tersendiri, disamping itu juga jika konten fyp di TikTok tersebut sangat viral dan menarik tidak menutup kemungkinan bagi para pengguna lainnya ingin membuat konten serupa untuk terkenal di aplikasi TikTok sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa informan yang diperoleh dari siswa yang bernama: Kumail Rasyad mengungkapkan bahwa:

“ketika konten saya fyp saya suka saja. ada keinginan untuk membuat konten viral seperti di TikTok tapi kadang malas membuatnya”.<sup>56</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan jika konten yang dia unggah ternyata fyp dia menyukainya, tatkala dia menemui konten yang viral dia ingin membuat konten serupa namun malas dalam membuatnya sehingga konten yang viral tersebut gagal untuk dibuat.

Selanjutnya berasal dari informan lain yang diperoleh dari siswa yang bernama Ade Riski Juliansyah mengungkapkan bahwa:

“kalau saya mengupload konten TikTok terus viral, saya suka. Dan ketika ada konten viral yang rame saya juga pernah mencoba konten seperti itu kaya video foto-foto *meme* lucu”.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ke aplikasi TikTok ternyata fyp dia menyukainya, jika dia menemui konten yang viral dia pernah mencoba konten serupa namun konten viral tersebut berupa *meme* atau unggahan tentang hal lucu.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Riva Juniarti mengungkapkan bahwa:

“Jika konten TikTok yang saya bagikan fyp saya kurang suka sih. Lalu ketika saya menonton konten fyp yang viral saya pernah mencoba membuat video seperti itu yaitu video *game among us*”.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Kumail Rasyad, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>57</sup> Ade Riski Juliansyah, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata fyp dia tidak terlalu menyukainya, jika dia menemui konten yang viral dia pernah mencoba membuat konten serupa namun konten tersebut merupakan video *game* bernama *among us*.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Ikrida Wati mengungkapkan bahwa:

“saat video TikTok yang saya unggah fyp saya merasa senang karena banyak yang menontonnya. Lalu ketika ada konten yang viral di TikTok saya pernah mencoba mengikutinya seperti video YouTube terus digabung dengan video ASMR gitu”.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata fyp dia merasa senang sebab banyak yang menonton unggahannya, tatkala dia menjumpai konten yang viral dia pernah mencoba untuk membuat konten serupa yakni konten berupa video YouTube yang digabung dengan video ASMR.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Husnun Rafa Azizah mengungkapkan bahwa:

“Saat video TikTok saya fyp saya sangat menyukainya karna dari fyp tersebut dapat menghasilkan uang, karena yang viral di TikTok pasti terkenal dan dapat dimanfaatkan untuk mendapat keuntungan. Pernah saya mencoba konten viral di TikTok kaya konten Jung Kook yang lagi viral itu”.<sup>60</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata fyp maka dia merasa sangat senang sebab dengan fyp dapat menjadi peluang untuk mempromosikan produk tertentu melalui akun yang

---

<sup>58</sup> Riva Juniarti, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>59</sup> Ikrida Wati, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>60</sup> Husnun Rafa Azizah, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

sedang fyp tersebut, selanjutnya jika dia menemui konten yang viral dia pernah mencoba membuat konten serupa yakni berupa konten video yang disertai filter artis Korea yang lagi viral.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Kahfi Rahmatullah mengungkapkan bahwa:

“Ketika TikTok yang saya unggah viral maka saya menyukainya karena banyak yang menonton video dari TikTok saya. namun kalau ada video orang yang viral saya tidak pernah untuk membuat konten yang seperti itu juga”.<sup>61</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata fyp dia merasa senang karena banyak yang menonton kontennya, tatkala dia menjumpai konten yang viral dia tidak pernah ingin mencoba untuk membuat konten yang serupa dengan yang sedang viral tersebut.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Ahmad Gajali mengungkapkan bahwa:

“Kalo konten TikTok yang saya unggah fyp saya biasa saja, tidak terlalu suka. Terus kalonya ada konten yang viral di TikTok saya tidak pernah ikut membuat konten yang serupa”.<sup>62</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika ternyata konten yang dia unggah fyp dia bersikap biasa saja bahkan tidak terlalu menyukainya, tatkala dia menjumpai konten yang sedang viral dia tidak pernah sama sekali untuk mencoba membuat konten serupa seperti yang viral itu.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Mawardi mengungkapkan bahwa:

---

<sup>61</sup> Kahfi Rahmatullah, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>62</sup> Ahmad Gajali, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

“Saat video TikTok saya fyp saya sangat suka karena membuat saya semangat untuk membuat video lainnya. Saat ada video TikTok yang viral tidak pernah saya membuat video yang seperti fyp itu”.<sup>63</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata fyp dia sangat menyukainya karena meningkatkan semangatnya untuk membuat konten lainnya yang lebih menarik lagi, tatkala dia menjumpai konten yang lagi viral dia tidak pernah mencoba konten serupa sebagaimana konten viral itu.

Selanjutnya berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Aris mengungkapkan bahwa:

“Kalonya video saya fyp saya tidak suka. Kalonya ada konten viral di TikTok saya tidak pernah membuat video seperti itu karena biasanya kurang mendidik, tapi kalo ada video viral menarik pernah saya mau membuat video seperti tapi tidak pernah dibuat”.<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata fyp dia tidak menyukainya, selanjutnya jika dia menemui konten yang sedang viral di TikTok dia tidak pernah membuat konten serupa dengan catatan konten tersebut tidak mendidik namun jika konten tersebut menarik dia pernah berkeinginan mencoba membuat konten yang serupa namun tidak kunjung dibuat.

Terakhir berasal dari informan lainnya yang diperoleh dari siswa yang bernama Sri Wahyuni mengungkapkan bahwa:

“Ketika video TikTok viral saya suka kalau banyak yang menonton. Dan saya tidak pernah mencoba membuat video serupa seperti itu”.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Mawardi, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>64</sup> Aris, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

<sup>65</sup> Sri Wahyuni, Siswa, Hasil Wawancara, (Kamis, 14 September 2023)

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa jika konten yang dia unggah ternyata viral dia sangat menyukainya karena banyak yang menontonnya, selanjutnya jika dia menemui konten yang sedang viral dia tidak pernah sama sekali untuk mencoba membuat konten serupa seperti itu.

Maka dapat ditarik kesimpulan ada sebagian orang yang senang jika konten yang mereka unggah menjadi fyp ada pula yang tidak senang ketika konten mereka fyp dan ada pula yang bersikap biasa saja ketika konten mereka fyp dan dibarengi dengan alasan mereka masing-masing. Diketahui pula jika terdapat konten yang sedang viral di aplikasi TikTok banyak yang tidak tertarik untuk membuat konten yang serupa dengan konten yang sedang viral tersebut, namun ada pula yang tertarik untuk membuat konten serupa karena konten tersebut menarik dan asyik.

#### **b. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Budaya Di kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas**

Dampak merupakan sebuah pengaruh yang diberikan dari suatu hal baik itu benda maupun orang sebuah dampak juga memiliki dampak positif atau pengaruh yang baik serta dampak negatif yakni pengaruh buruk, seperti dalam menggunakan aplikasi TikTok para pengguna secara tidak sadar akan menerima dampak tersebut baik itu dampak positif maupun dampak negatif dari aplikasi TikTok tersebut, terlebih lagi bagi seorang muslim yang mana dalam penggunaan aplikasi TikTok banyak ditemui konten bertentangan dengan budaya malu seperti mengumbar aurat dan berjoget, tidak sopan terhadap orang yang lebih tua dan



berkata-kata kasar terhadap orang lain, serta bertindak sesuka hati tanpa disadari melanggar norma kesopanan.

### **1) Dampak Positif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Budaya Malu di Kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas**

Dalam penggunaan aplikasi TikTok tidak sedikit dampak positif yang diterima penggunaannya khususnya pada para siswa SMKN 1 Kuala Kapuas sebagaimana yang diungkapkan oleh informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Kumail Rasyad mengungkapkan bahwa:

“konten positif TikTok seperti meningkatkan kreativitas masyarakat, saya juga menyukai konten agama karena berguna untuk masa depan, dari konten islami juga saya mendapat pelajaran baru seperti do’a-do’a harian yakni do’a bercermin, do’a berkendara dan lainnya, konten islami sangat menarik sehingga saya ingin menjadi lebih baik lagi kedepannya, ada juga konten islami yang saya praktikan dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana Rasulullah meminum minuman dan memakan kurma, Rasulullah memulai dengan 3x tegukan dengan sembari membaca bismillah, hingga membiasakan saya untuk memulai sesuatu dengan selalu membaca Bismillah”.<sup>66</sup>

Berdasarkan uraian dari siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif aplikasi TikTok diantaranya membuat pengguna menjadi kreatif selain itu konten-konten islami yang dapat menambah pengetahuan serta pembiasaan yang baik seperti do’a-do’a harian dan sunnah-sunnah Rasulullah yang dia terapkan serta terbiasa dalam memulai sesuatu dengan membaca Bismillah hal tersebut menjadikan siswa ingin menjadi lebih baik lagi.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Ade Riski Juliansyah mengungkapkan Bahwa:

---

<sup>66</sup> Kumail Rasyad, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

“Dampak positif TikTok itu seperti dakwah dan ceramah, saya juga menyukai konten islami seperti konten sholawat karena saya juga senang memainkan rebana untuk mengiringi sholawat tersebut, saya cukup menyukai konten islami walaupun hanya sedikit yang masuk di fyp TikTok saya”.<sup>67</sup>

Berdasarkan uraian dari siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif aplikasi TikTok berupa konten dakwah dan ceramah dia juga menyukai konten sholawat namun dia cukup senang menonton konten islami walaupun jarang ditemui di akun TikTok miliknya.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Riva Juniarti mengungkapkan bahwa:

“Dampak positif TikTok seperti ide-ide baru dari video tutorial dan dapat saya terapkan di dunia nyata, ada pula konten islami seperti kajian tentang hadits, selain itu dari konten islami lainnya yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu berkat konten tersebut seperti konten yang membahas puasa qadha”.<sup>68</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif aplikasi TikTok menambah ide baru untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, menurutnya konten islami seperti kajian hadits dan pembelajaran mengenai puasa qadha menambah pengetahuannya.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswi yang bernama Ikrida Wati mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya dampak positif aplikasi TikTok seperti amalan-amalan simpel yang simpel yang bisa kita baca sehari-hari ada juga tutorial berhijab, memasak dan lainnya, ada pula konten islami yang menyebarkan do'a cara masuk surga dan juga hadits-hadits yang melarang untuk berbuat zina, bagi orang yang membagikan konten islami dan juga orang yang menontonnya sama-sama mendapat pahala, pembelajaran agama yang saya dapat dari TikTok seperti yang sebenarnya kita tidak boleh berwudhu di kamar mandi awalnya saya tidak tahu bahwa berwudhu di

---

<sup>67</sup> Ade Riski Juliansyah, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>68</sup> Riva Juniarti, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

kamar mandi dibolehkan berkat TikTok saya menjadi tahu, dari TikTok juga ada amalan islami yang saya lakukan yakni berdo'a agar terbuka aura wajah dan berdoa agar dimudahkan dalam memahami pelajaran disekolah, dari konten keagamaan alhamdulillah ada yang dapat mengubah perilaku saya tapi tidak sepenuhnya karena kami manusia dan tidak ada manusia yang sempurna nah seperti dari video dakwah yang menjelaskan besarnya dosa meninggalkan sholat dan setelah tahu perlahan-lahan mulai berubah agar bisa sholat 5 waktu".<sup>69</sup>

Berdasarkan uraian siswi tersebut menyatakan bahwa dampak positif TikTok amaliah untuk sehari-hari, cara berhijab, dan memasak dia juga menyukai konten islami seperti do'a dan nasehat, selain itu terdapat pembelajaran yang awalnya dia tidak tahu menjadi tahu, ada pula yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya seperti do'a agar diterangkan cahaya wajah dan do'a belajar, hingga pada merubah kebiasaannya untuk menunaikan sholat 5 waktu.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Husnun Rafa Azizah mengungkapkan bahwa:

“Dampak positif TikTok menurut saya seperti konten memasak, hal-hal edukasi yang bermanfaat dan kadang-kadang ada juga konten yang bisa ditiru lalu dapat menghasilkan uang, saya juga suka konten ceramah yang biasa muncul di fyp saya karena menarik bagi saya, pernah saya menerapkan dalam kehidupan saya dan dari situ mengubah sikap saya untuk selalu melaksanakan sholat lima waktu, rajin mengaji, dan menerapkan hal-hal baik lainnya”.<sup>70</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif dari aplikasi TikTok seperti memasak dan edukasi yang bisa dia coba, dia menyukai konten islami berupa ceramah dan berkat aplikasi TikTok dia mengalami perubahan kebiasaan yakni berusaha melaksanakan sholat lima waktu dan rajin mengaji.

---

<sup>69</sup> Ikrida Wati, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>70</sup> Husnun Rafa Azizah, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Kahfi Rahmatullah mengungkapkan bahwa:

“Dampak Positif TikTok seperti sholat dan ceramah, saya menyukai konten islami tentang ceramah karena memberikan pelajaran bagi kita untuk menjadi lebih baik”.<sup>71</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif aplikasi TikTok berupa konten sholat dan ceramah dan menurutnya konten pembelajaran islami membuat diri menjadi lebih baik.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Ahmad Gajali mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya dampak positif dari aplikasi TikTok mengenai pengetahuan sosial dapat mengetahui informasi di luar sana, saya menyukai konten islami seperti sholat atau ceramah dari pak ustadz, dari konten islami dapat mengambil hikmah tersebut dan menggunakannya di kehidupan kita supaya berguna bagi kita sendiri dan juga orang lain, ada juga konten yang sangat memotivasi karena setelah saya melihat atau mendengar ceramah hati jauh lebih tenang dan merasa aman, dan dari video sholat alhamdulillah saya sedikit belajar cara melantunkan sholat yang merdu dan enak didengar”.<sup>72</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif dari aplikasi TikTok berupa informasi umum untuk mengetahui berita terbaru, selain itu dia suka dengan konten ceramah dan sholat, dari konten keagamaan dapat mengambil pelajaran agar lebih bermanfaat baginya dan orang lain, dari konten islami menjadi termotivasi dan menenangkan batinnya dan berkat konten sholat dia belajar bagaimana menyair dengan baik.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Mawardi mengungkapkan bahwa:

---

<sup>71</sup> Kahfi Rahmatullah, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>72</sup> Ahmad Gajali, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

“Dampak positif aplikasi TikTok yakni konten pelajaran seperti Kimia dan Matematika, Ada sebuah Konten kreator yang saya sukai, dia sering lewat fyp saya karena saya sering ngelike videonya, Konten dia itu berisi Tentang zikir, Tentang ayat-ayat, Misalnya ayat al-fatihah di jelaskan manfaatnya dan lainnya yang paling sering yakni zikir, konten pembelajaran islami yang saya suka yakni cara sholat yang bagus dan supaya sholat khusyuk dan cara berzikir yang benar, dan hati saya sangat tenang, senang dan bahagia, ketika saya melihat konten tentang zikir, sholat, dan lainnya, saya juga pernah mempraktikkan zikir ketika selesai sholat saya sering berzikir mengikuti imam ketika beliau berzikir, dan yang mengubah kebiasaan saya adalah zikir, dulu saya sangat jarang berzikir, setelah saya melihat konten kreator tersebut apa manfaat zikir, wah saya terkejut karena pahalanya sangat banyak dan Allah juga suka dengan zikir-zikir tersebut karena itu tiap saya habis sholat Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya, maupun Subuh saya pasti zikir mengikuti imam tapi untuk sholat subuh kadang terlewat sih”.<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif aplikasi TikTok berupa pembelajaran, dia menyukai konten yang dibuat konten kreator yang berisikan tentang zikir dan keutamaan ayat Al-Qur’an yakni surah al-Fatihah, pembelajaran islami yang didapat seperti cara sholat yang benar dan zikir, dan jika dia mendengar zikir jiwanya menjadi nyaman, selain itu dia menerapkan zikir tiap kali sholat mengikuti imam dan berkat konten kreator yang dia tonton menjadikannya tahu keutamaan zikir dan dapat membiasakan dirinya untuk selalu berzikir tiap kali selesai menunaikan sholat.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Aris mengungkapkan bahwa:

“Dampak positif aplikasi TikTok menurut saya seperti pelajaran dan informasi, konten islami yang saya sukai yakni ceramah dan cerita nabi, banyak pembelajaran yang didapat contohnya cara beribadah dengan baik dan benar, dan saya membiasakan berdo’a sebelum makan dan membaca do’a sebelum tidur namun kadang masih saja lupa”.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Mawardi, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>74</sup> Aris, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak positif aplikasi TikTok berupa pembelajaran dan informasi, dia juga menyukai konten ceramah dan cerita nabi, adapun pembelajaran yang dia dapat yakni tata cara dalam peribadatan yang benar dan membiasakan dirinya untuk berdo'a sebelum makan dan tidur”.

Selanjutnya berasal dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Sri Wahyuni mengungkapkan bahwa:

“dampak positif dari TikTok adalah mengaji, sholat, dan ceramah, saya lebih menyukai konten sholat karena perbanyak sholat akan merasakan hal yang sangat indah maupun suara merdu, ada juga pelajaran tentang larangan mengumbar aurat sembarangan, dan tentang berbakti kepada kedua orang tua, saat saya menonton konten islami membuat hati saya tergerak seperti selalu ingat sholat 5 waktu, saya pernah melakukan sebagaimana ada di TikTok yakni bersholawat, mengaji, dan mensyukuri kepada segala keadaan, dan karena TikTok membuat saya suka bersholawat dan mengaji karena konten islami tersebut”.<sup>75</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak aplikasi TikTok berupa konten mengaji, ceramah, dan sholat, dia juga lebih menyukai sholat karena membuatnya nyaman, selain itu pembelajaran yang dia dapat seperti menjaga aurat dan berbakti kepada kedua orang tua, dari konten TikTok membuatnya sadar untuk menunaikan sholat lima waktu, serta berkat TikTok terbiasa untuk mengaji dan bersholawat.

Maka dapat ditarik kesimpulan dampak positif dari aplikasi TikTok dapat berupa konten Informasi, pembelajaran, keterampilan, serta ajaran-ajaran Islam lainnya. Konten islami yang mereka sukai juga bervariasi dengan alasannya masing-masing, tidak sedikit pula siswa menerima pembelajaran yang berkaitan

---

<sup>75</sup> Sri Wahyuni, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

dengan konten islami, selain itu ada beberapa siswa yang tergerak hatinya serta termotivasi dari konten islami yang mereka tonton di TikTok, ada pula siswa yang mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan ada pula yang menjadikan konten positif tersebut untuk membiasakan diri dalam menerapkannya.

## **2) Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Budaya Malu di Kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas**

Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok secara tidak sadar dirasakan oleh para penggunanya yakni berupa pengaruh yang mengakibatkan menurunnya budaya malu seperti mempertontonkan aurat, berjoget dengan senangnya, tidak beradab kepada orang yang lebih tua, berkata kasar dan kotor, serta sesuka hati bertindak dan tidak sadar melampaui batas norma kesopanan yang pada akhirnya tidak sadar dalam melakukan perbuatan dosa karena menganggap hal tersebut sudah biasa. Untuk mengetahui dampak negatif tersebut maka harus mengetahui karakteristik orang tersebut serta mencari tahu lewat pertanyaan tidak langsung hingga mendapat hasil sebagaimana yang diungkapkan informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Kumail Rasyad mengungkapkan bahwa:

“Ketika saya melihat konten berjoget biasanya langsung skip konten tersebut, bagi saya konten yang berkata kasar itu tidak boleh, lalu kalo ada wanita tidak berhijab seharusnya yang kaya itu tidak wajar, namun masih banyak saja yang membuat konten seperti itu, tidak wajar juga kalo seorang muslim melihat aurat lawan jenis, terus kalo ada orang yang berbuat tidak wajar sampai melanggar norma seperti itu harusnya tidak boleh, kalo nemu konten seperti itu saya laporkan”.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok diantaranya berjoget dan dia langsung melewati konten seperti itu,

---

<sup>76</sup> Kumail Rasyad, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

selain itu wanita yang tidak berhijab serta memperlihatkan aurat menurutnya hal tersebut bukan hal yang wajar, baginya orang yang tidak sadar telah melanggar norma juga tidak dibenarkan serta akan dilaporkan di aplikasi TikTok sebagai konten yang tidak layak.

Selanjutnya berasal dari informan lain yang diperoleh dari siswa yang bernama Ade Riski Juliansyah mengungkapkan bahwa:

“Kalo saya melihat video TikTok yang ada berjoget langsung saya skip, ada juga video berkata kasar yang seperti itu seharusnya tidak boleh juga, video wanita tidak berhijab juga tidak boleh ditonton, dan video nampak auratnya tidak boleh dilihat, serta video tidak sopan itu tidak baik ditonton”.<sup>77</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok seperti berjoget konten seperti itu langsung dilewatinya, selain itu berkata kasar menurutnya tidak boleh, wanita tidak berhijab atau mengumbar aurat menurutnya tidak boleh ditonton, serta konten yang melanggar norma kesopanan tidak baik untuk dilihat.

Selanjutnya dari informan lain yang diperoleh dari siswa yang bernama Riva Juniarti mengungkapkan bahwa:

“Berjoget di media sosial tidak menguntungkan, hal tersebut juga tidak boleh dilakukan karena seseorang yang tau dengan malu pasti tidak akan berbuat demikian, berkata-kata kasar juga tidak boleh dilakukan, karena sebisa mungkin kita harus bisa mengontrol tata bahasa yang sopan dengan yang lebih tua maupun yang lebih muda, baik di kehidupan nyata atau dunia maya. Wanita muslim tidak menggunakan hijab tidaklah wajar, seorang wanita muslim yang aurat malunya masih ada seharusnya sadar bahwa perbuatan tersebut tidak menguntungkan justru membuat dosa dirinya bertambah, entah dirinya siap atau tidak wanita muslim yang sudah baligh diwajibkan menutup auratnya, juga tidak wajar seorang muslim melihat aurat lawan jenis, seharusnya wanita atau pria tersebut memiliki sifat malu dalam berpakaian dan bermedia sosial, orang yang bertindak

---

<sup>77</sup> Ade Riski Juliansyah, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)



sesuka hati tidak sadar melanggar batas norma kesopanan hal seperti itu tidak wajar, namun karena arus globalisasi sekarang membawa dampak kepada beberapa orang di luar sana”.<sup>78</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok seperti berjoget yang mana menurutnya orang yang memiliki rasa malu tidak mau berbuat demikian, berkata kasar tidak dibenarkan justru sebaliknya yakni berbuat sopan kepada orang tua dan muda baik di media sosial maupun di kehidupan nyata, menurutnya bagi seorang wanita muslim tidak berhijab tidak dibenarkan begitu pula dalam menjaga aurat baik itu laki-laki atau perempuan tidaklah dibenarkan jika memiliki rasa malu, serta tidaklah wajar bagi orang untuk berbuat seenaknya dalam bermedia sosial hingga melanggar norma kesopanan.

Selanjutnya dari informan lain yang diperoleh dari siswi yang bernama Ikrida Wati mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya berjoget itu boleh saja, asal sewajarnya dan jangan berpakaian ketat yang membentuk lekuk badan, berkata kasar sebenarnya tidak boleh, tapi namanya sosial media dimana-mana itu mengakibatkan berkata kasar sudah dianggap biasa saja, bahkan sering dibawa-bawa untuk lelucon, bagi wanita muslim tidak berhijab itu tidak wajar karena ingin memperlihatkan keindahan rambutnya untuk diperlihatkan di media sosial dan lawan jenis hingga dianggap wajar, membuka aurat laki-laki atau perempuan juga tidak wajar, karena ingin viral bagaimanapun caranya akan dilakukan termasuk membuka aurat walaupun mereka tahu dosanya, dan tidak wajar juga hanya demi konten sekarang apapun dilakukan seperti tindakan bully”.<sup>79</sup>

Berdasarkan uraian siswi tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok berupa berjoget namun menurutnya boleh saja berjoget asal tidak terlihat lekuk tubuh, menurutnya berkata kasar tidaklah boleh selain itu

---

<sup>78</sup> Riva Juniarti, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>79</sup> Ikrida Wati, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

perempuan muslim tidaklah wajar untuk tidak menggunakan hijab dan membuka aurat, dan tindakan semena-mena tidaklah dibenarkan.

Selanjutnya dari informan lain yang diperoleh dari siswi yang bernama Husnun Rafa Azizah mengungkapkan bahwa:

“Konten berjoget kurang pantas untuk dilihat apalagi untuk anak-anak di bawah umur, tidak boleh juga berkata-kata kasar, karena tidak semua yang menggunakan TikTok orang dewasa dan juga pastinya jika dilihat anak-anak itu sangat tidak pantas, perempuan muslim yang tidak menggunakan hijab itu tidak boleh karena kita umat muslim selalu diajarkan untuk menutup aurat apa lagi bagi perempuan tapi itu semua balik lagi ke dirinya masing-masing, tidak wajar juga laki-laki dan perempuan memperlihatkan aurat karena hal seperti itu pasti menimbulkan syahwat bagi siapapun, perbuatan orang yang sesuka hati itu kembali kepada dirinya wajar atau tidak tergantung dirinya juga jika mereka bisa berpikir bawah itu salah mereka pasti tidak akan pernah melakukan hal tersebut karena mereka pasti tahu apa konsekuensinya nanti”.<sup>80</sup>

Berdasarkan uraian siswi tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok seperti konten berjoget menurutnya konten seperti itu kurang pantas, tidak boleh pula untuk berkata kasar, tidak boleh bagi perempuan muslim tidak berhijab, dan tidak boleh bagi laki-laki atau perempuan melihat aurat, serta tidak dibenarkan bagi orang yang berbuat semena-mena dalam bertindak.

Selanjutnya dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Kahfi Rahmatullah mengungkapkan bahwa:

“Video berjoget tidak boleh karena bikin video joget itu dilarang apalagi sampai terlihat aurat, tidak boleh juga berkata kasar apalagi sampai terdengar orang tua, perempuan muslim tidak wajar jika kelihatan auratnya dan kalau aurat terlihat itu berdosa, dan konten perkelahian tidak wajar karena dapat membahayakan nyawa orang lain”.<sup>81</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok yakni video berjoget tidak dibolehkan, tidak boleh pula untuk

---

<sup>80</sup> Husnun Rafa Azizah, Siswi, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>81</sup> Kahfi Rahmatullah, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

berkata kasar terlebih jika didengar orang tua, tidak pula wajar jika perempuan muslim tidak berhijab serta terlihat aurat, konten perkelahian menurutnya juga tidak dibenarkan.

Selanjutnya dari informan lain yang diperoleh dari siswa yang bernama Ahmad Gajali mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya tidak sewajarnya kita melihat konten berjoget karena menurut Islam kita dilarang membuka atau melihat aurat yang diumbar, tidak boleh juga berkata kasar karena menimbulkan dosa, tidak wajar perempuan muslim mengumbar aurat tidak berhijab, melihat aurat juga tidak wajar karena jorok dan dosa, konten yang semena-mena tidak wajar karena dapat mengganggu kenyamanan orang yang sedang menonton atau melihat konten tersebut dan itu bisa menimbulkan dampak yang buruk bagi kalangan masyarakat khususnya anak-anak dan remaja”.<sup>82</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok yakni video berjoget tidak wajar dilihat karena dilarang dalam Islam, berkata kasar juga tidak boleh karena menurutnya menimbulkan dosa, tidak boleh pula tidak menggunakan hijab sebab tergolong mengumbar aurat dan dinilai buruk, serta dari konten yang bertindak sesuka tersebut dapat menimbulkan pengaruh buruk bagi para pengguna di bawah umur.

Selanjutnya dari informan yang diperoleh dari siswa yang bernama Mawardi mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya berjoget-joget itu tidak boleh karena tidak bagus untuk anak muda seperti saya ini, karena itu tidak bagus ditiru, patut dilaporkan, tidak boleh juga berkata-kata kasar sering nemu di fyp saya tidak suka sih dengan perkataan kotor seperti itu karena kurang enak didengar dan kurang sopan, perempuan tidak pakai hijab itu tidak wajar menurut saya, kadang saya laporkan di dalam TikTok sebagai konten tidak pantas, sama tidak wajar juga konten yang mengumbar aurat, konten tindakan yang melampaui batas dan berpengaruh buruk tidak wajar untuk dipertontonkan”.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Ahmad Gajali, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

<sup>83</sup> Mawardi, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok berupa konten berjoget dan tidak pantas ditiru, selain itu menurutnya konten berkata kasar juga tidak boleh, perempuan yang tidak berhijab baginya tidak wajar dan tidak pantas di unggah begitu pula dengan konten yang mengumbar aurat, dan tindakan yang dinilai dapat merugikan tidak cocok untuk ditonton.

Selanjutnya informasi dari informan lain yang diperoleh dari siswa yang bernama Aris mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya konten berkata kasar itu buruk dan kalau kita sering menontonnya kita secara tidak sadar akan mengikuti tingkah lakunya tersebut, perempuan yang tidak berhijab tidak wajar dalam Islam, sangat tidak wajar seorang muslim melihat dan menampilkan auratnya, tindakan melampaui batas kesopanan menurut saya hal seperti itu sebenarnya tidak wajar tapi sekarang tiba-tiba banyak melakukan seperti itu dan sekarang menjadi dianggap wajar”.<sup>84</sup>

Berdasarkan uraian siswa tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok seperti berkata kasar dinilai buruk dan dapat memengaruhi penonton lain, tidak berhijab menurutnya tidak wajar baik itu melihat dan memperlihatkannya, serta orang yang bertindak melampaui norma kesopanan tidaklah wajar.

Selanjutnya dari informan yang diperoleh dari siswi yang bernama Sri Wahyuni mengungkapkan bahwa:

”Konten seperti berjoget tidak boleh karena video itu tidak bagus untuk ditonton oleh siswa dan siswi di bawah umur, tidak boleh juga berkata kasar dikarenakan tidak baik untuk didengar dan tidak sopan, perempuan tidak berhijab tidak wajar karena dia mengumbar auratnya kepada orang banyak, dan juga melihat atau mengumbar aurat adalah hal yang tidak

---

<sup>84</sup> Aris, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

diperbolehkan, orang yang bertindak sesuka hati itu tidak wajar karena itu perilaku yang tidak baik untuk dilakukan”.<sup>85</sup>

Berdasarkan uraian siswi tersebut menyatakan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok seperti berjoget tidaklah diperbolehkan sebab tidak layak bagi para pelajar, berkata kasar juga dinilai tidak boleh karena tidak sopan, menurutnya perempuan yang tidak menggunakan hijab tidaklah wajar serta melihat dan mengumbar aurat tidak boleh, menurutnya tindakan sesuka dinilai tidak baik.

Maka berdasarkan beberapa uraian para siswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok tidak ditemukan pada para siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas hal ini didasari oleh pernyataan para siswa yang rata-rata siswa tidak membenarkan tindakan seperti berjoget dengan mengumbar aurat karena mereka menganggap hal tersebut tidak baik, begitu pula dengan tindakan berkata kasar atau kotor para siswa juga tidak membenarkan perilaku tersebut karena dinilai tidak pantas dan tidak sopan terlebih lagi jika didengar orang yang lebih tua, selain itu rata-rata siswa menerangkan bahwa perempuan muslim tidak berhijab merupakan perilaku yang tidak wajar dan dianggap berdosa, begitu pula dengan perilaku melihat atau mengumbar aurat menurut para siswa hal tersebut juga dinilai dosa dan perilaku tidak wajar, bagi para siswa pada konten yang berbuat semena-mena dan melanggar norma merupakan tindakan yang tidak wajar dan dinilai sebagai tindakan yang berpengaruh buruk.

---

<sup>85</sup> Sri Wahyuni, Siswa, Hasil Wawancara, (Rabu, 22 November 2023)

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti uraikan di penyajian data, maka tahap selanjutnya merupakan tahap analisis data untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Berikut ini peneliti menguraikan analisis data berdasarkan dua fokus penelitian yang ada pada bab satu serta disesuaikan dengan data pokok yang telah peneliti paparkan pada penyajian data.

### **1. Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala kapuas**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga memperoleh hasil temuan yakni 5 pola penggunaan aplikasi TikTok oleh para siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas yang mana hasil yang telah didapat tersebut berdasarkan pada instrumen penelitian yang telah peneliti rancang. Adapun 5 pola penggunaan aplikasi TikTok tersebut sebagai berikut:

#### **a. Menggunakan TikTok untuk menonton daripada mengunggah konten**

Dari hasil observasi peneliti memantau akun TikTok siswa dan membuktikan bahwa para siswa hanya sedikit yang mengunggah konten di TikTok, Siswa lebih cenderung menggunakan aplikasi TikTok hanya untuk menonton konten daripada mengunggahnya ke aplikasi TikTok.

#### **b. Konten yang ditonton hanya yang disukai saja**

Dari hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa konten yang mereka sukai sangat bervariasi diantaranya, Sains, memasak, video lucu, automotif, sepakbola, video *game*, sholawat dan editan musik yang menarik. Hal ini didasari

pada kegemaran mereka kepada hobi mereka sehingga konten yang ditayangkan di TikTok juga sesuai dengan yang mereka sukai.

**c. Kebutuhan penggunaan TikTok hanya untuk edukasi dan hiburan**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa penggunaan aplikasi TikTok hanya untuk hiburan dan edukasi. Sebagian besar siswa menjelaskan tujuan menggunakan TikTok untuk menambah wawasan dan sekedar hiburan, ada beberapa siswa yang menerangkan aplikasi TikTok hanya hiburan dan ada pula yang menerangkan hanya untuk menambah wawasan.

**d. Merasa senang saat konten yang diunggah fyp**

Dari hasil wawancara peneliti mengetahui ketika konten yang mereka unggah fyp atau viral mereka merasa senang dengan beberapa alasan diantaranya yakni senang karena menjadi peluang untuk menjadi terkenal untuk promosi suatu barang, ada pula senang karena banyak yang menonton konten mereka. Ada juga siswa yang tidak suka namun hanya sedikit, kebanyakan diantara mereka menyukainya.

**e. Tidak pernah mengikuti tren yang sedang viral**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa semua informan tidak pernah mengikuti atau mencoba membuat konten yang sedang viral, ada beberapa siswa yang ingin mencoba namun tidak pernah mereka lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka sejalan dengan kajian teori sebelumnya yang menerangkan TikTok Merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan paling diminati di dunia. Aplikasi TikTok digunakan untuk membuat video yang durasinya 15 detik sampai 3 menit. Dalam aplikasi TikTok

penggunaan bisa mencari video-video sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, jika pengguna ingin mencari suatu video yang diinginkan bisa mencari pada kolom pencarian TikTok. Pada aplikasi ini kita juga dapat menjumpai beberapa tagar tren di dunia. *Engagement* yang dibangun di dalam aplikasi TikTok juga berkaitan dengan minat pengguna. Sehingga, hal tersebut mempermudah pengguna menemukan konten yang mereka inginkan.

## **2. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi TikTok Terhadap Budaya Malu di kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas**

### **a. Dampak Positif Aplikasi TikTok Terhadap Budaya Malu di kalangan Siswa Kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan maka dapat diketahui bahwa dampak positif aplikasi TikTok terhadap budaya malu di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas sangat berdampak hal tersebut dibuktikan dengan ungkapan para informan yang begitu jelas mengenai hal-hal positif dari TikTok mulai dari video edukasi baik itu secara umum seperti pembelajaran sekolah, memasak, serta informasi terbaru terlebih lagi tentang keislaman seperti dakwah, ceramah, tata cara berhijab, serta hal-hal positif lainnya, tidak hanya itu informan juga mengungkapkan bahwa pernah mempraktikkan yang pernah ditonton di TikTok yakni do'a sehari-hari seperti do'a sebelum makan, do'a sebelum tidur, do'a belajar, do'a agar diterangkan cahaya wajah, dan do'a-do'a lainnya bahkan sebagian informan mengaku bahwa TikTok dapat mengubah kebiasaannya seperti upaya membiasakan sholat lima waktu, membiasakan zikir setelah sholat fardhu, membiasakan membaca bismillah, serta terbiasa untuk selalu bersholawat.



Maka berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa cukup banyak dampak positif yang dirasakan informan dari aplikasi TikTok. Selain itu jika dilihat dari segi keimanan rata-rata informan dinilai memiliki peningkatan dalam keimanan karena menerima dampak positif aplikasi TikTok tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa para informan memiliki keimanan yang baik maka hal ini sejalan dengan kajian teori yang telah dipaparkan pada bab dua yang menerangkan bahwa dalam Islam sifat malu merupakan salah satu pondasi dari keimanan seseorang dalam mencegah dari perbuatan tercela.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika seseorang yang beriman tidak akan melakukan perbuatan tercela begitupula dengan budaya malu ketika seseorang memiliki iman yang baik maka seseorang tersebut akan malu untuk berbuat maksiat.

#### **b. Dampak Negatif Aplikasi TikTok terhadap Budaya Malu di Kalangan Siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas.**

Pada Penelitian ini peneliti juga menggunakan aplikasi TikTok dalam aktivitas media sosial yang mana juga selalu mendapat banyak informasi terbaru dari TikTok, peneliti menyadari cukup banyak dampak negatif yang ditayangkan di TikTok seperti berkata kasar, berjoget diiringi dengan pakaian yang ketat dan memperlihatkan lekuk tubuh, tawuran, dan menormalisasikan suatu tindakan yang bertentangan dengan norma kesopanan hal ini dilakukan karena kebutuhan konten oleh beberapa orang yang ingin viral dan disoroti oleh banyak orang, serta ingin mendapat pengakuan dari orang lain. Hal tersebut merupakan beberapa dampak negatif TikTok yang sering dijumpai para penggunanya di fyp (*For You Page*) TikTok.

Secara bahasa malu juga dapat di artikan Alimtinah' yang artinya mencegah atau menahan dan Al-Inqibad yang artinya menutup diri. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai sifat malu adalah orang yang menahan dan menutup diri dari hal-hal yang dapat mendatangkan keburukan pada dirinya.

Dapat dikatakan dampak negatif aplikasi TikTok di sini berdasar pada apa yang sering terlihat di tayangan fyp para pengguna aplikasi TikTok diantaranya yakni berkata kasar, berjoget dengan berpakaian yang ketat, menormalkan tindakan yang bertentangan dengan norma kesopanan, serta hal-hal yang serupa dengan hal seperti itu. Hal tersebut yang paling sering dijumpai di fyp TikTok. Berkaitan pula dengan budaya malu kita sebagai seorang muslim yakni bagi orang yang memiliki malu mereka akan terbatas untuk melakukan hal yang tidak baik seperti tindakan negatif dari TikTok yang telah disebutkan sebelumnya, sebaliknya jika seseorang yang tidak memiliki rasa malu maka ia akan melakukan semua hal yang mereka inginkan dan mereka anggap benar tanpa mempertimbangkan suatu hukum didalamnya termasuk berkata kasar, dan berjoget dengan pakaian yang ketat dan memperlihatkan aurat, serta menormalkan tindakan yang bertentangan dengan norma kesopanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan maka dapat diketahui bahwa dampak negatif aplikasi TikTok terhadap budaya malu pada siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas tidak ditemui dampak negatif tersebut, karena para siswa kelas X tidak pernah mengunggah konten-konten seperti berkata kasar dalam kontennya, ataupun berjoget dengan menggunakan pakaian yang ketat, apalagi untuk menormalisasikan tindakan yang bersalahan dengan norma kesopanan

yakni tidak sopan kepada orang tua dan semena-mena dalam bertindak. Maka dari itu siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas tidak berdampak negatif dalam menggunakan aplikasi TikTok serta masih memiliki budaya malu. Hal ini didukung juga dengan ungkapan para informan, rata-rata informan menerangkan bahwa dampak negatif seperti berjoget merupakan tindakan yang tidak baik dan sangat tidak wajar kebanyakan dari informan mengatakan jika menjumpai konten seperti itu langsung dilewati. Begitu pula dengan dampak negatif aplikasi TikTok berupa konten yang terdapat didalamnya perkataan kasar dan kotor, berdasarkan keterangan para informan mereka mengatakan bahwa berkata-kata kasar atau kotor tidaklah baik juga sangat tidak wajar, menurut mereka berkata kasar merupakan tindakan yang tidak sopan dan tidak pantas untuk didengar terlebih lagi jika didengar orang tua, sebagian informan juga menerangkan bahwa jika sering mendengar perkataan kasar kita juga bisa terbawa untuk mengikuti perilaku tersebut.

Dari dampak negatif aplikasi TikTok seperti melihat dan memperlihatkan aurat, rata-rata informan menentang dan juga menerangkan bahwasanya seorang muslim tidak pantas dan tidak wajar jika melihat terlebih lagi memperlihatkan aurat, salah satu dari informan menjelaskan bahwa seorang muslim tidak boleh memamerkan aurat, selain itu informan lain juga mengatakan bahwa seseorang yang memiliki malu tidak akan melakukan hal tersebut. Begitu pula dengan seorang muslim yang tidak berhijab dari hasil wawancara rata-rata informan juga setuju jika seorang muslim tidak berhijab tidak pantas diunggah ke TikTok. Dan yang terakhir mengenai dampak negatif aplikasi TikTok yaitu tindakan seseorang

yang tanpa disadari telah melampaui batas norma kesopanan seperti membenarkan hal yang salah dan dengan santainya mengunggahnya ke TikTok, dari hasil wawancara yang telah diperoleh dari para informan mereka menerangkan bahwa tindakan seperti itu tidak dibenarkan, dan salah satu informan menerangkan bahwa tindakan tersebut berdampak buruk bagi penontonnya terlebih lagi bagi anak-anak.

Maka berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak negatif aplikasi TikTok tidak mempengaruhi budaya malu siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kapuas. Hal ini dibuktikan dengan respons para informan yang menentang tindakan dan perilaku tercela tersebut, yang mana semua tindakan dan perilaku yang mereka tentang tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan malu saat ini.

Hal ini sejalan dengan kajian teori pada bab dua yang menjelaskan bahwa rasa malu merupakan hal yang benar dan gejala positif bagi jiwa atau tabiat seseorang serta menggambarkan keimanan dan kadar kesopanannya. Perbandingan antara orang yang kuat imannya dan bagus kesopanannya dengan orang yang lemah keimanannya dan jelek kesopanannya bisa dilihat dari rasa malu yang dimilikinya. Bila kita melihat seseorang berbuat sesuatu yang tak pantas baik menurut agama maupun adat, melakukan sesuatu yang merugikan diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara, tidak peduli suara/saran/nasehat yang diberikan orang lain, tidak memperhatikan lingkungan dan situasi dan kondisi sekelilingnya, main hakim sendiri, tidak mengikuti peraturan yang ada, hal itu

menunjukkan bahwa ia lemah keimanan dan kesopanannya karena ia tidak mempunyai rasa malu.